

## ABSTRAK

**Latar Belakang.** Kecemasan post operatif merupakan suatu kondisi yang dipengaruhi oleh kondisi pasien sebelum, selama, dan setelah operasi. Anestesi dengan blok subarakhnoid juga sering menyebabkan kecemasan. Seorang dokter anestesi harus dapat menciptakan komunikasi kesehatan yang efektif, sehingga informasi kesehatan yang diberikan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh pasien dan dapat dipergunakan untuk menurunkan kecemasan post operatif.

**Tujuan.** Untuk membandingkan efektivitas informasi lisan dan informasi video dalam menurunkan kecemasan post operasi pada responden yang emnjalani operasi elektif dengan pembiusan blok subarakhnoid.

**Metode.** Penelitian ini adalah *Randomized Controlled Trial* (RCT) dengan melibatkan 110 responden yang dilakukan tindakan operasi elektif dengan anestesi blok subarakhnoid dan terbagi dalam dua kelompok, yaitu kelompok video dan kelompok lisan. Responden dilakukan pencatatan terhadap tekanan darah, laju nadi, laju pernafasan, skor kecemasan, dan komplikasi blok subarakhnoid.

**Hasil.** Karakteristik data demografi pasien pada kedua kelompok penelitian tidak ada perbedaan bermakna. Kejadian hipotensi pada kelompok video (18,2%) lebih banyak dibandingkan kelompok lisan (3,6%) dengan perbedaan bermakna  $p=0,029$  ( $p<0,05$ ). Dari seluruh tempat pengukuran, didapatkan rerata kecemasan pada kelompok video lebih rendah dibandingkan pada kelompok lisan.

**Kesimpulan.** Informasi video lebih efektif menurunkan tingkat kecemasan post operatif dibandingkan dengan pemberian informasi lisan, baik pada responden yang mengalami efek samping blok subarakhnoid maupun tidak.

**Kata kunci:** Kecemasan post operatif, blok subarakhnoid, informasi lisan, informasi video.

## ABSTRACT

**Background.** *Post operative anxiety was a situation which was influenced by patient's condition before operation, during operation, and after operation. Subarachnoid block is often led to an increase of anxiety. An anesthesiologist must be able to create effective communication, so that the information provided can be well understood by patients and can be used to reduce post operative anxiety.*

**Goal.** *To compare the effectiveness of verbal information and video information in reducing postoperative anxiety in respondents who underwent elective surgery with subarachnoid block anesthesia.*

**Method.** *This study was a randomized controlled trial (RCT) involving 110 respondents who were subjected to elective surgery with subarachnoid block anesthesia and were divided into two groups, namely the video group and the verbal group. Respondents recorded blood pressure, pulse rate, respiratory rate, anxiety score, and complications of subarachnoid block.*

**Result.** *There were no significant differences in the demographic data characteristics of patients in the two study groups. The incidence of hypotension in the video group (18.2%) was higher than the verbal group (3.6%) with a significant difference of  $p = 0.029$  ( $p < 0.05$ ). From all measurement sites, it was found that the average anxiety in the video group was lower than that in the verbal group.*

**Conclusion.** *Video information was more effective in reducing the level of postoperative anxiety than verbal information, both for respondents who experienced the side effects of subarachnoid block or not.*

**Keywords:** *post operative anxiety, subarachnoid blockade, video information*